

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beraneka ragam suku, budaya, kepercayaan. Suku-suku yang ada di Indonesia menjadikan negara yang memiliki ciri tersendiri di mata dunia. Walaupun mempunyai beragam perbedaan, namun perbedaan itu bukanlah menjadi masalah, bahkan menjadi pemersatu bagi penduduk Indonesia.

Dewasa ini banyak remaja di sekolah-sekolah yang mengalami masalah penyesuaian diri. Hal ini disebabkan karena mereka kurang dapat bergaul dengan teman sebaya karena adanya perbedaan status sosial ekonomi, penampilan maupun adanya perbedaan etnis sehingga banyak ditemui etnis tertentu yang hanya bergabung dengan kelompok etnisnya saja, sehingga terjadi *gap* atau jurang pemisah di antara mereka yang mengakibatkan proses penyesuaian diri yang terhambat.

Menurut Garrinson (dalam Haditono, 1999) perubahan sosial menuntut kemampuan individu untuk mengikuti perubahan tersebut, sebab tanpa kemampuan mengikuti perubahan yang demikian cepat akan mengakibatkan timbulnya masalah-masalah dan kesukaran-kesukaran yang bersifat pribadi dan sosial. Kebebasan individu sangat besar dalam memberikan tanggung jawab pada individu untuk menentukan aturan yang mana dalam kehidupan yang akan individu jalani, dengan sedikit sekali tuntutan dalam memilih.

Selanjutnya menurut Calhoun dan Acocella (dalam Satmoko, 1995) penyesuaian didefinisikan sebagai interaksi yang kontiniu dengan diri sendiri, orang lain, dan dunia kita. Diri adalah sebuah susunan hipotetik yang mengacu pada serangkaian proses, di mana proses itu merupakan ciri-ciri individu yang meliputi proses fisik, perilaku dan psikologis.

Dalam istilah biologi, penyesuaian diri berarti beradaptasi, yaitu kemampuan mempertahankan diri dari spesies lain. MakhluK hidup dapat tetap hidup jika ia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya (beradaptasi), sedangkan yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan akan musnah. Dengan kemampuan beradaptasi setiap makhluK hidup dapat mengikuti perubahan yang terjadi di lingkungannya (Solihin, 2002)

Masalah-masalah seperti itu adalah normal dialami setiap individu. Kita berhadapan dengan masalah tersebut melalui proses penyesuaian yaitu interaksi yang kontiniu terhadap diri sendiri, orang lain dan dunia kita. Dengan interaksi kita dapat menyelesaikan banyak persoalan kita. Penilaian tentang baik buruknya penyesuaian tergantung dari nilai-nilai yang kita anut dan situasi di mana perilaku berperan.

Penyesuaian diri (*adjustment*) selalu berhubungan dengan tuntutan tertentu yang mungkin sangat berat atau *stressfull* karena konsep penyesuaian diri hanya dapat digunakan selama responnya mengarah kepada usaha mengurangi ketegangan akibat tuntutan atau tekanan dari kebutuhan diri (Apolonia, 1998). Permasalahan muncul apabila proses penyesuaian bertentangan dengan kita, bila kita terpengaruh oleh diri kita sendiri atau orang lain untuk melakukan hal-hal